

DAFTAR PUSTAKA

- Agusniar, A. (2006). *Analisis Dampak Pemekaran Wilayah Terhadap Perekonomian Wilayah dan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Kabupaten Aceh Singkil Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam)*. Institut Pertanian Bogor.
- Amar, H., & Arkum, D. (2021). Perbandingan kinerja Pembangunan Manusia dan Sosial Ekonomi Pasca Pemekaran Wilayah. *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 9(2), 55–63. <https://doi.org/10.31289/publika.v9i2.5938>
- Ashworth, P. D., & Saxton, J. (2006). On Competence. *Journal of Further and Higher Education*, 37–41. <https://doi.org/10.1080/0309877900140201>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Indikator Kesejahteraan Masyarakat Musi Rawas Utara 2023*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas Utara. (2020). *Jumlah Penduduk Kabupaten Musi Rawas Utara 2014-2020*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas Utara. (2021). *Pendapatan Perkapita Kabupaten Musi Rawas Utara 2013-2021*.
- Bappenas-UNDP. (2008). *Evaluation of The Proliferation of Administrative Region in Indonesia, 2001-2007*.
- Bhakti, N. A., Istiqomah, & Suprpto. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Periode 2008-2012. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 18(4), 452. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2014.v18.i4.2162>
- Anonim. (2012). *Enam Alasan Pemekaran/Pembentukan Daerah Otonom*. Retrieved from <http://phylopop.com>
- Bhakti, N. I. (2014). . Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia di indonesia periode 2008-2012. *Ekuitas, Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.
- Boorse, C. (2012). Welfare Theory. *Philosophy of Medicine*, 35.
- Budiati, I., Larasaty, P., Setiyawati, N., Pratiwi, A. I., Anam, C., & Hastuti, A. (2021). *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. 4–15.

- Cheema, G. S., & Rondinelli, D. A. (2007). Decentralizing Governance. In *Global Encyclopedia of Public Administration, Public Policy, and Governance* (Editor Ser). Brooking Institution Press. https://doi.org/10.1007/978-3-319-31816-5_3918-1
- Christia, A. M., & Ispriyarso, B. (2019). Desentralisasi Fiskal dan Otonomi Daerah di Indonesia. *Law Reform*, 15(1), 149.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2014). *Metode Riset Bisnis* (9th ed.). Media Global Edukasi.
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2011). Choosing a mixed methods design. In *Designing and Conducting Mixed Methods Research* (pp. 53–106). Sage Publications, Inc.
- Darmawan, N. S. (2008). *UNDP*. Retrieved from Studi Evaluasi Dampak Pemekaran daerah 2001-2007 oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) bekerja sama dengan United nations Development Programme (UNDP): <http://undp.or.id>
- Faguet, J.-P., & Pöschl, C. (2015). *Is decentralization good for development? Perspectives from academics and policy makers*.
- Ghulam, D. M. (2008). *Otonomi Daerah Dalam Kerangka Sumber Daya Manusia*. 1–10.
- Giantoro, H. M., Haryadi, H., & Purnomo, R. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah Menurut Persepsi Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri Di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(2).
- Gulo, M. (2007). *Memahami dengan Benar Tujuan Pemekaran*. Retrieved from <http://niasbaratwordpress.com>.
- Hamri, E., Intan, E., Putri, K., Siregar, H. J., Bratakusumah, D. S., No, J. I., Puunaaha, K., Unaaha, K., Konawe, K., & Belakang, A. L. (2016). *Kebijakan Pemekaran Wilayah dan Pengembangan Pusat Pertumbuhan Ekonomi Kota Tasikmalaya*. 111–125.
- Harmantyo, D. (2010). Pemekaran Daerah dan Konflik Keruangan Kebijakan Otonomi Daerah dan Implementasinya di Indonesia. *MAKARA of Science*

Series, 11(1), 16–22. <https://doi.org/10.7454/mss.v11i1.220>

Harmantyo, D. (2011). *Desentralisasi, Otonomi, Pemekaran Daerah, dan Pola Perkembangan Wilayah di Indonesia*. Retrieved from

Haryadi, H., Iskandar, I., & Nofriansyah, D. (2016). The Constructivist Approach: Radical and Social Constructivism in the Relationship by Using the Implementation Career Level on the Vocational Education. *Innovation of Vocational Technology Education*, 12(1), 16–21.

Hasil Pemilukada Musi Rawas Utara. (2020). KPU Kabupaten Musi Rawas Utara.

Hasyim Zoem, Y. (2017). *Hukum Pemerintahan Daerah Bandung* (1st ed.). Raja Grafindo Persada.

Holt, F. L., Bilsborrow, R. E., & Oña, A. I. (2018). Demography, Household Economics, and Land and Resource Use of Five Indigenous Populations in the Northern Ecuadorian Amazon: A Summary of Ethnographic Research. *Latin American Studies Association in Rio de Janeiro*, 4(3), 11–14.

Indikator Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013. (2013). BPS Sumatera Selatan.

Juhardi R.R, H. W. (2011). Studi Empiris Capaian MDGs di Provinsi Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*.

Kabupaten Musi Rawas Utara. (2020). Retrieved from musirawasutara.go.id

Kalsum, U. (2013). Child morbidity, level of parent's education, and accessibility to health facilities as factors affecting Posyanduutilization. *Health Science Journal of Indonesia*, 4(1), 27–31.

Kalsum, U., & Jahari, A. B. (2015). The Strategy to Reduce the Prevalence of Malnutrition among Children Under Five in Jambi Province. *Jmj*, 3(1), 45–59.

Kaputra, I., & Simanjuntak, B. A. (2013). *Dampak Otonomi Daerah di Indonesia : Merangkai Sejarah Politik dan Pemerintahan Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Khalid, T. (2012). *Otonomi Daerah: tujuan Pemekaran dan Penggabungan Daerah*. Retrieved from <http://tengkumesakhalid.blogspot.com>

- KPU Musi Rawas Utara. (2020). *KPU Musi Rawas Utara*. Retrieved from <https://kab-musirawasutara.kpu.go.id/>
- Kuswardinah, A. (2017). *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. Universitas Negeri Semarang Press.
- Lariki, O. E. S. (2012). Dampak Pemekaran Wilayah Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Bangkinang Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal UIN Syarif Kasim Riau*.
- Lundquist, J. H., Anderton, D. L., & Yaukey, D. B. (2015). *Demography: The Study of Human Population, Fourth Edition*.
- Marbun, B. N. (2010). *Otonomi Daerah 1945-2010: Proses dan Realita*. Pustaka Sinar Harapan.
- Maulana, R., & Bowo, P. A. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, dan Teknologi Terhadap IPM Provinsi di Indonesia 2007-2011. *JEJAK Journal of Economics and Policy*, 7(2), 109–120.
- Marbun, B. (2010). *Otonomi Daerah 1945-2010 Proses dan Realita*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Nasria, S. (2018). *Implikasi sosial pemekaran wilayah terhadap kesejahteraan masyarakat di desa karave kabupaten mamuju utara skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nikasari, R. (2019). Dampak Pemekaran Wilayah Terhadap Pelayanan Publik: Studi Kasus Pemekaran Kecamatan Kranggan Mojokerto. *Unair Press*, 78, 1–12.
- Normina, N. (2016). Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan. *Ittihad*, 14(26), 71–85. <https://doi.org/10.18592/ittihad.v14i26.874>
- Novita, L. (2020). Dampak Pemekaran Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. In *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung*.
- Park, M., & Kim, K. (2002). The Level Of Subjective Well-Being and Household Consumption Expenditures. *Journal Consumers and Families As Market Actors*.

- Patunru, A. A., & Hizkia Respatiadi. (2017). *Perlindungan bagi Petani: Upaya Peningkatan Kualitas Program Perlindungan Sosial bagi Para Pekerja di Sektor Pertanian di Indonesia*.
- Pemerintahan Kabupaten Musi Rawas Utara. (2013). *No Title*.
- Rambe, A. (2004). *Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga dan Tingkat Kesejahteraan (Kasus di Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara)*. Institut Pertanian Bogor.
- Rasyid, R. (2002). *Menolak Resentralisasi Pemerintahan*. Millenium Publisher.
- Rewansyah, A. (2010). *Reformasi Birokrasi Dalam Rangka Good Governance*. Yusaintanas Prima.
- Rondinelli, D. A. (1981). Government Decentralization in Comparative Perspective: Theory and Practice in Developing Countries. *International Review of Administrative Sciences*, 47(2), 133–145.
- Rorong, I. (2018). *Analisis Dampak Pemekaran Kabupaten-Kota Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Sulawesi Utara (Study di Kabupaten Minahasa Selatan dan Kota Tomohon)*.
- Samidu, M. A., Dengo, S., & Kolondam, H. (2016). Dampak kebijakan pemekaran wilayah. *Journal of Modern African Studies*, 35(17), 2104.
- Saparini, H. (2013). *Analisa Proses Administrasi Pemekaran Daerah Pada Departemen Dalam Negeri dan Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah (DPOD)*. 1, 105–112.
- Saragih, J. P. (2003). *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah Dalam Otonomi*. Ghalia Indonesia.
- Siagian, M. (2012). *Kemiskinan dan Solusi*. Grasindo Monorotama.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfa Beta.
- Sumarwan, U., & Hira, T. K. (n.d.). *The Effects of Perceived Locus of Control and Perceived Income Adequacy on Satisfaction with Financial Status of Rural Households*. 14(4).
- Sunarti, E. (2006). *Indikator Keluarga Sejahtera; Sejarah Pengembangan, Evaluasi dan Keberlanjutannya*. Fakultas Ekologi Manusia IPB Press.
- Tarigan, R. (2005). *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Bumi Aksara.

Umberson, D., & Gove, W. R. (1989). Parenthood and Psychological Well-Being. *Journal of Family Issues*, 10(4).

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009, 12 (2009).

United Nation - World Tourism Organization. (2019). *World Tourism Statistic 2023*.

Usman, Sinaga, B. M., & Siregar, H. (2005). Analisis Determinan Kemiskinan Sebelum dan Sesudah Desentralisasi Fiskal. *Institut Pertanian Bogor*, 1–17.

Yusnani Hasyimzoem, d. (2016). *Hukum Pemerintahan Daerah*. Malang: CV. Cita Intrans Laras Wisma Kalimetro.